

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono (2017: 15) penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball* teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis dan bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan *makna* dari pada *generasi*.

B. Metode Dan Bentuk Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif Menurut Sugiyono (2017: 15) metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Makna adalah data yang sebenarnya, data yang pasti yang merupakan suatu nilai di balik data yang tampak. Oleh karena itu, dalam penelitian kualitatif tidak menekankan pada generalisasi, tetapi lebih menekankan pada makna.

2. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian ini menggunakan bentuk penelitian studi kasus. Menurut Sugiyono (2017: 14) penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistic karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (natural setting) dalam penelitian ini penulis berminat untuk meneliti tentang “Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di TK Negeri 1 Sintang Tahun Ajaran 2023/2024”. Dalam penelitian ini penulis menggunakan bentuk penelitian studi kasus.

C. Tempat Dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat atau lokasi dalam penelitian ini adalah di TK Negeri 1 Sintang. yang berada di jalan YC. Oevang Oeray, Sungai Ana, Kecamatan Sintang, kabupaten Sintang, provinsi Kalimantan Barat. Alasan penulis memilih penelitian di TK Negeri 1 Sintang karena ingin mengetahui peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Juli 2024 dan penulis berencana melaksanakan penelitian selama 1 bulan.

D. Data Dan Sumber Data Penelitian

1. Data Penelitian

Menurut Sugiyono (2017: 333) data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam

(triangulasi), dengan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh.

2. Sumber Data Penelitian

Menurut Sugiyono (2017: 308) pengumpulan data dapat digunakan sumber primer dan sumber sekunder.

a. Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer diperoleh secara langsung oleh penulis dari hasil observasi dan wawancara bersama kepala sekolah TK Negeri 1 Sintang. Penulis melakukan observasi dan wawancara tentang peran yang digunakan kepala sekolah dalam meningkat mutu pendidikan, faktor pendukung kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan, dan faktor penghambat kepala sekolah dalam meningkat mutu pendidikan. Data primer dalam penelitian ini adalah kepala sekolah TK Negeri 1 Sintang.

b. Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Data sekunder adalah sumber data melalui media perantara atau secara tidak langsung yang berupa catatan, buku, bukti yang telah ada atau arsip dan peraturan yang terkait dengan penelitian ini. Data sekunder didapatkan melalui dokumen-dokumen, data

sumber digunakan oleh penulis untuk memperoleh data tambahan sebagai data pendukung dari data primer, data sekunder dalam penelitian ini adalah sertifikat, piagam yang di peroleh oleh sekolah tersebut

E. Teknik Dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2017: 308) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Ada beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini,yaitu:

a. Teknik Observasi

Menurut Sugiyono (2017: 203) observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara. Penelitian ini menggunakan teknik observasi secara sistematis dimana pengamatan akan dilakukan dengan menggunakan pedoman sebagai instrumen pengamatan pada penelitia ini, penulis menggunakan teknik observasi untuk mengamati tentang peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan, faktor pendukung kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan dan faktor penghambat kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan.

b. Teknik Wawancara

Menurut Sugiyono (2017: 317) wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.

Sebelum melaksanakan wawancara, penulis membuat pedoman wawancara terlebih dahulu agar tidak menyimpang dari permasalahan yang akan diteliti. Pedoman wawancara harus berkaitan dengan peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan, faktor pendukung kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan, dan faktor penghambat kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di TK Negeri 1 Sintang. Dalam penelitian ini, penulis mewawancarai kepala sekolah.

c. Teknik Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2018: 124) teknik pengumpulan data dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Disini dokumen yang digunakan oleh peneliti berupa visi misi, data guru pendidik, sertifikat, piagam dan struktur organisasi.

2. Alat Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2017: 309) jika dilihat dari *segi cara* atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi, wawancara, dokumentasi dan gabungan dari ketiganya atau *triangulasi*.

a. Lembar Observasi

Penelitian ini menggunakan pedoman observasi yang berkaitan dengan peran yang digunakan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan, faktor pendukung kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan, dan faktor penghambat kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di TK Negeri 1 Sintang.

b. Lembar Wawancara

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan terhadap kepala sekolah dengan cara bertanya secara langsung untuk menanyakan hal yang perlu diamati. Pedoman wawancara yang penulis gunakan dalam penelitian ini berkaitan dengan peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan, faktor pendukung kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan, faktor penghambat kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di TK Negeri 1 Sintang.

c. Dokumen

Dokumentasi merupakan catatan yang lalu, yang mana dokumen dapat berupa visi misi, data guru pendidik, sertifikat, piagam, struktur organisasi, foto-foto kegiatan saat penelitian di TK Negeri 1 Sintang. Dokumentasi dilakukan untuk memperkuat hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dan untuk mengumpulkan segala dokumen atau data yang berkaitan dengan peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan (studi kasus pada TK Negeri 1 Sintang tahun pelajaran 2023/2024).

F. Keabsahan Data

1. Uji Kredibilitas (*credibility*)

Uji kredibilitas data atau kenyataan terhadap data hasil penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

a. Meningkatkan Ketekunan

Menurut Sugiyono (2019: 367) meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Dari hasil meningkatkan ketekunan tersebut, penulis dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang diperoleh benar atau tidak, sebagai penulis dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

b. Triangulasi

Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber. Menurut William Wiersma (Sugiyono, 2019: 368) triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Sumber data yang pertama diperoleh dari kepala sekolah dan guru, kemudian dianalisis dan disepakati bersama lalu diambil kesimpulannya. Kedua mengecek data dari hasil wawancara dan dicek menggunakan observasi dan komunikasi. Ketiga yaitu pengecekan hasil wawancara, observasi, dokumentasi dan lain-lain yang digunakan pada waktu yang berbeda.

2. Uji Keteralihan (*Transferability*)

Menurut Sugiyono (2019: 372) *Transferability* merupakan nilai transfer yang berkenaan dengan pertanyaan, sehingga hasil penelitian dapat diterapkan dan digunakan dalam situasi lain. Agar penelitian ini dapat dipahami maka penulis membuat laporan harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya. Dengan demikian, pembaca menjadi jelas atas hasil penelitian tersebut, sehingga dapat memutuskan dapat atau tidaknya untuk mengaplikasikan hasil penelitian tersebut di tempat lain.

3. Uji Ketergantungan (*Dependability*)

Menurut Sugiyono (2019: 372) uji *dependability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Sering terjadi

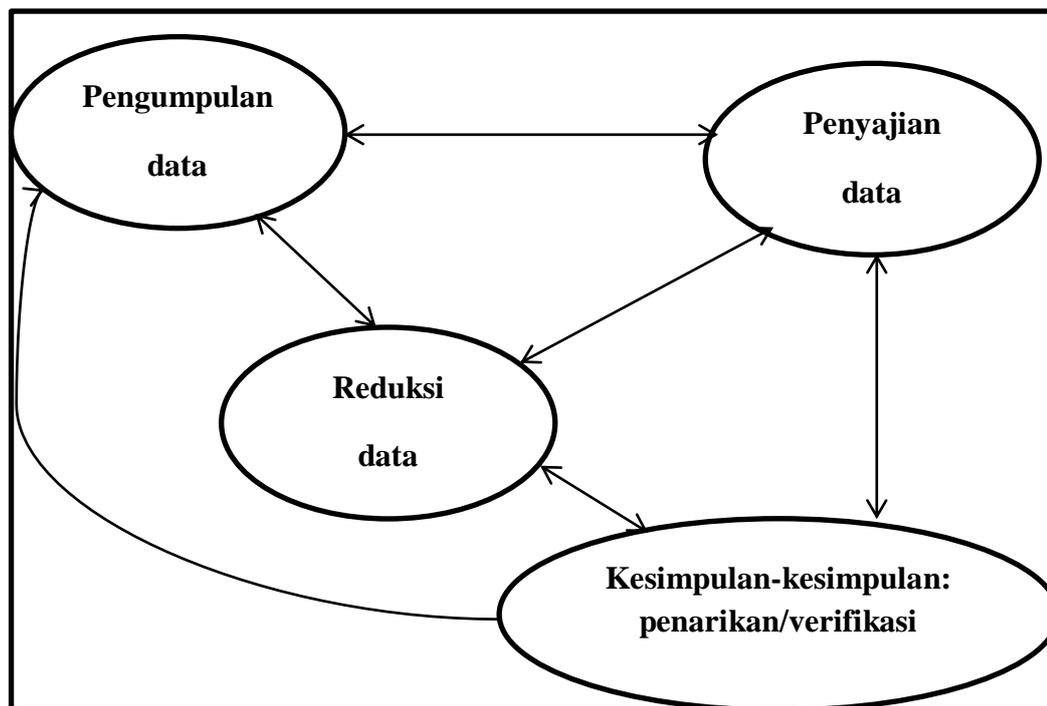
peneliti tidak melakukan proses penelitian ke lapangan, tetapi bisa memberikan data.

4. Uji Kepastian (*Confirmability*)

Menurut Sugiyono (2019: 373) dalam penelitian kualitatif, uji *confirmability* mirip dengan uji *dependability*, sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Menguji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Jika hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah menemukan standar *confirmability*. Dalam penelitian, jangan sampai proses tidak ada, tetapi hasilnya ada.

G. Teknik Analisis Data

Menurut Miles dan Huberman (Sugiyono, 2019: 3210) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.



Gambar 3.1 Komponen dalam analisis data (*interactive model*)

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Data penelitian kualitatif pengumpulan data dengan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi atau gabungan ketiganya (triangulasi). Pengumpulan data dilakukan sehari-hari, mungkin berbulan-bulan, sehingga data yang diperoleh akan banyak. Pada tahap awal peneliti melakukan penjelajahan secara umum terhadap situasi sosial/objek yang diteliti, semua yang dilihat dan didengar direkam semua. Dengan demikian peneliti akan memperoleh data yang sangat banyak dan sangat bervariasi.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang

lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Dalam hal ini, penulis mengumpulkan informasi mengenai hasil observasi, hasil wawancara dengan responden, serta kegiatan penelitian yang di dokumentasikan sebagai data pendukung dalam penelitian ini.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Dalam hal ini, penyajian data yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. data tersebut dimaksudkan untuk memilih data yang sesuai dengan kebutuhan penulis tentang peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di TK Negeri 1 Sintang.

4. Penarikan Kesimpulan Dan Verifikasi (*Conclusion Drawing/Verification*)

Menurut Miles dan Huberman (Sugiyono, 2019: 329) langkah keempat dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah di kemukan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif

masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada dilapangan.